

PENGARUH RISIKO PASAR, RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Aris Munandar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

* E-mail Korespondensi: armoend10@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-05-2023

Revision: 30-05-2023

Published: 30-05-2023

DOI Article:

10.24905/mlt.v3i2.57

A B S T R A K

Tujuan penelitian penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisa dan mendapatkan bukti empiris adanya pengaruh risiko pasar terhadap kinerja keuangan, untuk mengetahui, menganalisa dan mendapatkan bukti empiris adanya pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan, untuk mengetahui, menganalisa dan mendapatkan bukti empiris adanya pengaruh risiko operasional terhadap kinerja keuangan, untuk mengetahui, menganalisa dan mendapatkan bukti empiris adanya pengaruh risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional secara simultan terhadap kinerja keuangan. Metode yang digunakan dalam penulisan adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Sedangkan Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan risiko pasar terhadap kinerja keuangan, terdapat pengaruh yang signifikan risiko kredit terhadap kinerja keuangan, terdapat pengaruh yang signifikan risiko operasional terhadap kinerja keuangan, terdapat pengaruh yang signifikan risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional secara simultan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Operasional, Profitabilitas

A B S T R A C T

The purpose of this research is to find out, analyze and obtain empirical evidence of the influence of market risk on financial performance, to find out, analyze and obtain empirical evidence of the influence of credit risk on financial performance, to find out, analyze and obtain empirical evidence of the influence of operational risk on financial performance, to find out, analyze and obtain empirical evidence of the influence of market risk, credit risk and operational risk simultaneously on financial performance. The method used in writing is a descriptive research method using a quantitative approach. The data collection technique used by the author in this study is documentation. While the data analysis used is descriptive analysis, classical assumption test, multiple regression analysis,

Acknowledgment

and hypothesis testing. The results of this study prove that there is a significant influence of market risk on financial performance, there is a significant influence of credit risk on financial performance, there is a significant influence of operational risk on financial performance, there is a significant influence of market risk, credit risk and operational risk simultaneously on financial performance.

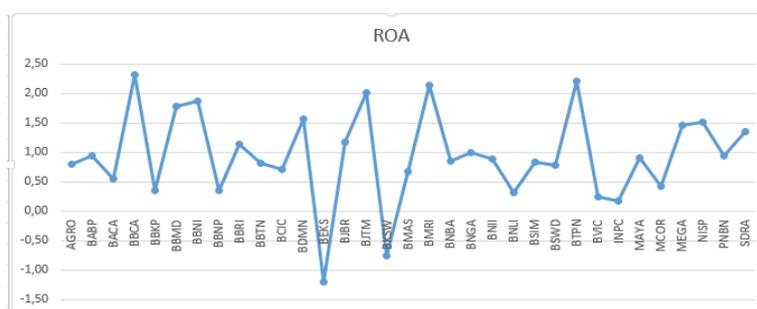
Key word: Market Risk, Credit Risk, Operational Risk, Profitability

© 2023 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Risiko operasional merupakan masalah yang kompleks di mana setiap perusahaan perbankan selalu berusaha untuk memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah, namun pada saat yang sama bank harus berupaya untuk beroperasi dengan efisien. Kompetisi di industri perbankan bagaimanapun juga dapat menurunkan tingkat profitabilitas masing-masing bank, dan apabila tingkat profitabilitas ini rendah maka akan dapat mengakibatkan bank akan mengalami kerugian yang cukup berarti dan ini tentunya dapat mengancam kelangsungan hidup usaha perbankan. Indikator efisiensi operasional yang lazim digunakan adalah BOPO (rasio biaya operasional dengan pendapatan operasional).

Permasalahan berkaitan dengan penelitian ini adalah adanya kinerja keuangan perusahaan perbankan yang masih berfluktuatif. Berikut ini adalah data mengenai kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *return on asset*.



Gambar 1. Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019

Tabel di atas menunjukkan kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan return on asset pada tahun 2019. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa masih terdapat beberapa perusahaan perbankan yang memiliki *return on asset* negatif yaitu Bank Pundi Indonesia (BEKS) dan Bank QNB Indonesia (BKSU). *Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba sehingga jika *return on asset* negative maka kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rendah.

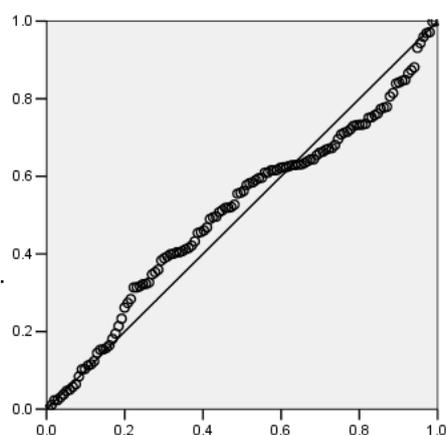
Permasalahan sector perbankan dalam penelitian ini yaitu adanya Pertumbuhan kredit perbankan pada Juni 2020 melambat menjadi 9,94% (yoy) dibandingkan Mei 2020 yang sebesar 11,05% (yoy). Pada Juni 2019, kredit yang disalurkan industri perbankan mencapai Rp 5.528,59 triliun. Kredit modal kerja yang disalurkan perbankan hingga Juni 2019 mencapai Rp 2.561,03 triliun, naik 9,21% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, penyaluran kredit investasi mencapai Rp 1.404 triliun. Angka ini meningkat 13,84% dibandingkan Juni 2018 sebesar Rp 1.233,25 triliun. Untuk penyaluran kredit konsumsi, menurut data Statistik Perbankan Indonesia (SPI), mencapai Rp 1.502,61 triliun. Hal ini menunjukkan kenaikan 7,64% dibandingkan Juni 2018 sebesar Rp 1.395,93 triliun (<https://databoks.kata-data.co.id>).

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan (bank umum) yang beroperasi di Indonesia mulai tahun 2017-2020 yang berjumlah 41 perbankan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu dengan kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara teknik sampling jenuh atau sering disebut dengan sensus. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

HASIL

Pengujian Asumsi Klasik



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyebaran data mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Selain menggunakan normal probability plot, uji normalitas dalam penelitian ini juga menggunakan analisis uji statistik *non parametrik Kolmogorov Smirnov*. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah jika signifikansi di atas 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Dengan Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,36811308
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		1,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,216

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi *kolmogorov smirnov* dengan unstandardized residual diperoleh nilai sebesar 0,390. Perbandingan antara *probability* dengan standar signifikansi yang sudah ditentukan diketahui bahwa nilai *probability* lebih besar dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Risiko Pasar	,566	1,768
	Risiko kredit	,734	1,362
	Risiko operasional	,580	1,726

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Dari hasil perhitungan uji asumsi klasik multikolinieritas angka VIF pada masing-masing variabel yaitu sebesar 1,768; 1,362 dan 1,726. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tiga variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai nilai VIF kurang dari 10 yang diartikan bahwa

bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

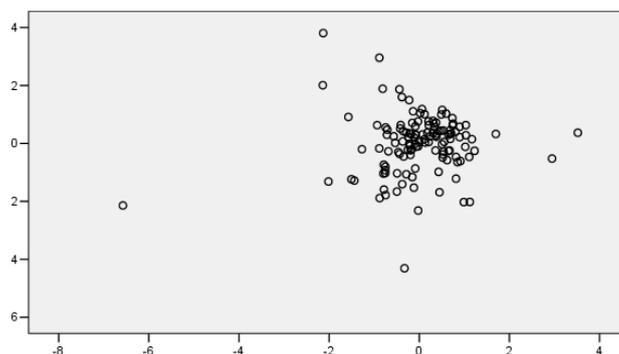
Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,962 ^a

- a. Predictors: (Constant), Risiko operasional, Risiko kredit, Risiko Pasar
- b. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Uji autokorelasi menggunakan pengujian *Durbin-Watson*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS, menunjukkan hasil sebesar 1,962. Ada tidaknya autokorelasi, melalui metode tabel *durbin watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah autokorelasi dalam penelitian ini.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik scatterplot menunjukkan bahwa tidak ditemukan pola tertentu yang teratur dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,754	,702		5,345	,000
	Risiko Pasar	,319	,075	,282	4,237	,000
	Risiko kredit	-,202	,097	-,153	-2,076	,040
	Risiko operasional	-,043	,006	-,486	-6,635	,000

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS diperoleh persamaan regresi yaitu $KK = 3,754 + 0,319RP - 0,202RK - 0,043RO$. Dari persamaan regresi yang diperoleh tersebut dapat diambil suatu analisis bahwa:

- Nilai a (konstanta) sebesar 3,754 dapat diartikan bahwa jika tidak ada risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional maka kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 akan bernilai 3,754%.
- Koefisien regresi untuk risiko pasar sebesar 0,319 dan bertanda positif menyatakan bahwa setiap peningkatan risiko pasar sebesar 1 % dengan asumsi variabel lain tetap maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 sebesar 0,319%.
- Koefisien regresi untuk risiko kredit sebesar 0,202 dan bertanda negatif menyatakan bahwa setiap peningkatan risiko kredit sebesar 1 % dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 sebesar 0,202%.
- Koefisien regresi untuk risiko operasional sebesar 0,043 dan bertanda negatif menyatakan bahwa setiap peningkatan risiko operasional sebesar 1 % dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 sebesar 0,043%.

Uji Parsial

Tabel 5. Hasil Uji Parsial

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,754	,702		5,345	,000
	Risiko Pasar	,319	,075	,282	4,237	,000
	Risiko kredit	-,202	,097	-,153	-2,076	,040
	Risiko operasional	-,043	,006	-,486	-6,635	,000

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

- Dari hasil perhitungan uji risiko pasar terhadap kinerja keuangan didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,000. Karena Nilai sig $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan risiko pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020.

- b. Dari hasil perhitungan uji risiko kredit terhadap kinerja keuangan didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,000. Karena Nilai sig $0,040 < 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan risiko kredit terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020.
- c. Dari hasil perhitungan uji risiko operasional terhadap kinerja keuangan didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,000. Karena Nilai sig $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan risiko operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020.

Uji Simultan

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201,307	3	67,102	55,758	,000 ^a
	Residual	149,228	124	1,203		
	Total	350,535	127			

a. Predictors: (Constant), Risiko operasional, Risiko Pasar, Risiko kredit

b. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Dari hasil pengujian simultan didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,000. Karena Nilai sig $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 ^a	,574	,564	1,09702

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS dapat diketahui nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,564. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,564 tersebut mengandung arti bahwa risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 sebesar 56,4 % dan sisanya sebesar 43,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak

dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa simpulan yaitu penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh risiko pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020. Penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020. Penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh risiko operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020. Penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Capriani, N. W. W., & Dana, I. M. (2016). *Pengaruh risiko kredit risiko operasional dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas BPR di kota Denpasar* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Direndra, A. S. (2017). Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Bank Go Public (Studi Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2).
- Maknunah, L. U. (2016). *Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Dan Risiko Operasional Terhadap Roa Bank Go Public* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Natalia, P. (2015). Analisis pengaruh risiko kredit, risiko pasar, efisiensi operasi, modal, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perbankan (Studi kasus pada bank usaha milik negara yang terdaftar di BEI periode 2009-2012). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 1(2), 62-73. <https://doi.org/10.35384/jemp.v1i2.37>
- Rahmi, C. L. (2014). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 2(3).
- Wirasukma, A. S. (2016). *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Masuk dalam Indeks Infobank15 dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2013)* (Doctoral dissertation, Bakrie University).
- Zainul Arifin, M. B. A. (2012). *Dasar-dasar manajemen bank syariah*. Pustaka Alvabet.